



PELAJARAN 2

MENGENAL NAMA-NAMA ALLAH SWT

PETA KONSEP MENGENAL NAMA-NAMA ALLAH SWT

Mengenal Nama-Nama Allah Swt

ASMAUL
HUSNA

ARTI ASMAUL
HUSNA

AṢ-ṢAMAD

MAHA TEMPAT MEMINTA

AL-MUQTADIR

MAHA MENENTUKAN

AL-MUQADDIM

MAHA TERDAHULU

AL-BĀQĪ

MAHA KEKAL

Pelajaran 2

MENGENAL NAMA-NAMA ALLAH SWT

﴿ بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ ﴾

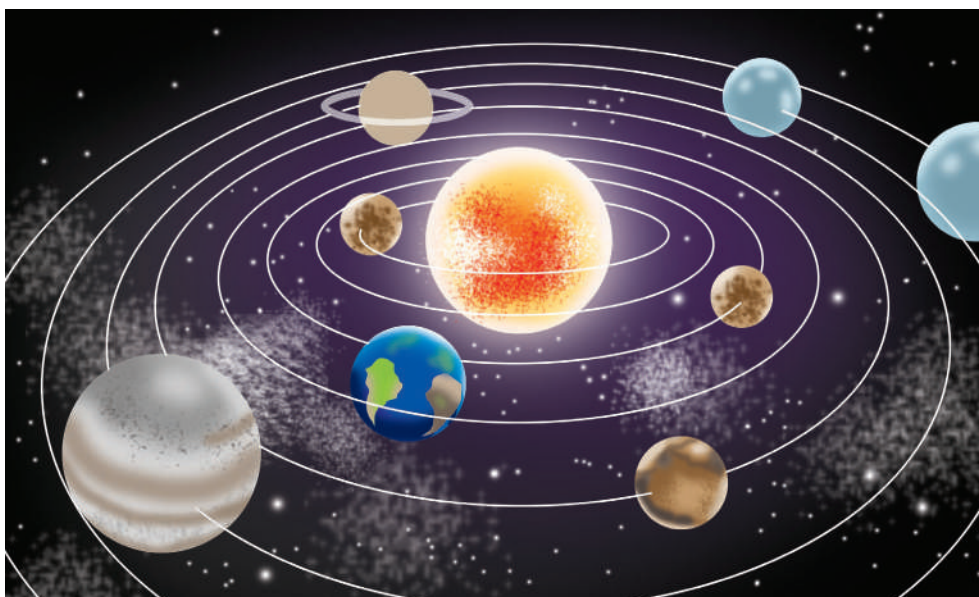


AYO TADARUS



Berwudulah terlebih dahulu, kemudian lanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit sebelum memulai pelajaran!

Perhatikan dan ceritakan gambar berikut !



Gambar 2.1: Planet di ruang angkasa

Perhatikan Q.S. al-A'raf / 7: 180 berikut ini!

وَلِلّٰهِ الْأَسْمَاءُ الْحُسْنَىٰ فَادْعُوهُ بِهَا ۖ وَذَرُوا الَّذِينَ يُلْحِدُونَ فِيَّ أَسْمَائِهِ سَيُجْزَوْنَ مَا
كَانُوا يَعْمَلُونَ ۖ

Terjemahnya:

"Dan Allah memiliki Asmāul Ḥusna (nama-nama yang terbaik), maka bermohonlah kepada-Nya dengan menyebutnya Asmaul husna itu dan tinggalkanlah orang-orang yang menyalahartikan nama-nama-Nya. Mereka kelak akan mendapat balasan terhadap apa yang telah mereka kerjakan".

A. Asmaulhusna dan Dalilnya

Allah Swt. mempunyai nama yang terdapat di dalam Al-Qur'an. Nama-nama Allah tersebut sudah diketahui secara umum dengan sebutan asmaul husna.

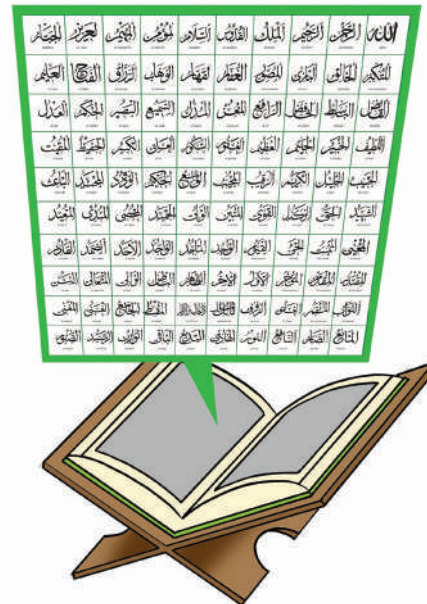
Asmaulhusna berasal dari bahasa Arab yakni dari kata *al-asma'* yang artinya nama-nama dan *al-ḥusnā* artinya yang baik, bagus, atau mulia.

Jadi asmaulhusna adalah nama-nama yang baik, bagus atau mulia yang dimiliki oleh Allah Swt. Asmaulhusna berjumlah 99 nama, namun yang akan dipelajari saat ini hanya empat asmaulhusna dari 99 yaitu, *aṣ-Ṣamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Baqi*.

1. *Aṣ-Ṣamad* (الصَّمَدُ)

Aṣ-Ṣamad artinya Maha Dibutuhkan (Tempat Meminta). Allah Swt. merupakan tempat semua makhluk meminta dan memohon pertolongan, sehingga Allah Swt. Maha Dibutuhkan.

Dalilnya adalah Q.S. al-Iklās/ 112 : 2



Gambar 2.2 : Kitab Al-Qur'an



Gambar 2.3 : Berdoa

Terjemahnya :

"Allah tempat meminta segala sesuatu"

Penegasan ini juga terdapat di dalam Q.S. al-Fatihah/1:5

إِيَّاكَ نَعْبُدُ وَإِيَّاكَ نَسْتَعِينُ قُلْ

Terjemahnya :

"Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami mohon pertolongan."

Berdasarkan ayat Al-Qur'an di atas, maka sebagai anak muslim kita harus selalu mengiringi segala kegiatan kita dengan doa kepada Allah Swt. Apabila kita berdoa, dahului dengan mengucapkan nama-nama Allah Swt.

Allah Swt. berjanji yang terdapat di dalam Q.S. al-Mu'min/40:60 seperti berikut ini:

وَقَالَ رَبُّكُمْ ادْعُونِي أَسْتَجِبْ لَكُمْ قُلْ

Terjemahnya :

"Dan Tuhanmu berfirman berdoalah kepada-Ku, niscaya akan Aku perkenankan bagimu."

Allah Swt. pasti akan mengabulkan doa kita, tetapi kita tidak dapat mengetahui bagaimana dan kapan doa kita akan dikabulkan oleh Allah Swt. secara langsung, Allah tunda, atau Allah ganti doa kita dengan sesuatu yang lebih baik.

2. Al-Muqtadir (الْمُقْتَدِرُ)

Al-Muqtadir artinya maha berkuasa atau Maha Menentukan. Maksudnya adalah Allah Swt. berkuasa dalam menentukan semua kehendak-Nya.

Manusia juga memiliki kekuasaan tetapi tidak sempurna. Manusia berkuasa atas izin Allah Swt. Al-Muqtadir adalah asmaulhusna urutan yang ke-70.

Dalil asmaulhusna al-Muqtadir, terdapat dalam Q.S. al-Qamar/54:42 berikut ini;

كَذَّبُوا بِآيَاتِنَا كُلِّهَا فَأَخَذْنَاهُمْ أَخَذَ عَزِيزٌ مُّقْتَدِرٌ

Terjemahnya :

"Mereka mendustakan mukjizat-mukjizat Kami semuanya, maka Kami azab mereka dengan azab dari Yang Maha Perkasa, Mahakuasa."

3. *Al-Muqaddim* (الْمُقَدِّمُ)

Al-Muqaddim artinya maha terdahulu atau maha mendahului. Maksudnya adalah tidak ada yang lebih dahulu di alam jagat raya ini kecuali Allah Swt. Tidak mungkin alam ini ada sebelum adanya Allah Swt., karena Allah Swt. merupakan yang terdahulu dari semuanya.

Al-Muqaddim merupakan asmaulhusna urutan ke-71. Dalil yang menunjukkan *al-Muqaddim* yaitu Hadis Nabi Muhammad saw. berikut;

أَنْتَ الْمُقَدِّمُ وَأَنْتَ الْمُؤَخِّرُ وَأَنْتَ عَلَى كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿١﴾ متفق عليه

Artinya :

"Engkau-lah *al-Muqaddim*, Engkau-lah *al-Muakhir*, Engkau-lah Mahakuasa atas segala sesuatu" (*Muttafaqun 'alaih*)

4. *Al-Bāqī* (الْبَاقِي)

Al-Bāqī artinya Mahakekal. Semua makhluk yang ada di alam jagad raya ini akan musnah atau binasa kecuali yang Mahakekal yaitu Allah Swt. Alam semesta pada saatnya nanti akan mengalami kehancuran. Binatang, tumbuh-tumbuhan, dan manusia pun akan mengalami kematian. Sang Khaliq, Allah Swt. akan kekal untuk selama-lamanya.

Al-Bāqī merupakan asmaulhusna urutan ke-96, dalil sifat *al-Bāqī*, di dalam Q.S. al-Qāsās/28:88 berikut ini :

وَلَا تَدْعُ مَعَ اللَّهِ إِلَهًا آخَرَ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ ۚ كُلُّ شَيْءٍ هَالِكٌ إِلَّا وَجْهَهُ ۚ لَهُ الْحُكْمُ وَإِلَيْهِ تُرْجَعُونَ

Terjemahnya :

"Dan jangan (pula) engkau sembah tuhan yang lain selain Allah. Tidak ada tuhan (yang berhak disembah) selain Dia. Segala sesuatu pasti binasa, kecuali Allah. Segala keputusan menjadi wewenang-Nya, dan hanya kepada-Nya kamu dikembalikan."

Pada Q.S. ar-Rahman /55:27 juga dijelaskan tentang Allah Swt. Mahakekal

وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Terjemahnya :

"Tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal."



AKTIVITAS



Buatlah garis penghubung antara asmaulhusna dan artinya berikut!

Aş-Şamad

Maha Menentukan

Al-Muqtadir

Mahakekal

Al-Muqaddim

Maha Dibutuhkan

Al-Bāqī

Maha Terdahulu

B. Perilaku Terpuji dari Asmāul Ḥusnā

Bukan emas dan permata yang mempercantik diri, melainkan yang mempercantikkan diri adalah *akḥlaqul karīmah* (akhlak mulia).

Asmaulhusna tidak hanya untuk dibaca dan dihafalkan, tetapi harus diamalkan dalam perilaku sehari-hari. Bagaimana cara mengamalkan asmaulhusna?

Berikut akan dijelaskan beberapa contoh perilaku yang mencerminkan keyakinan terhadap asmaulhusna *aş-Şamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim* dan *al-Bāqī*.

1. Perilaku Terpuji dari *aş-Şamad*

Semua tentu telah menghafal dan memahami makna dari asmaulhusna *aş-Şamad* yaitu Allah Swt. Maha Dibutuhkan atau tempat meminta, maka apapun keinginan, cita-cita, dan permasalahan yang dihadapi, hendaknya minta pertolongan dengan berdoa hanya kepada Allah Swt.

Berikut ini ada beberapa contoh perilaku yang mencerminkan keyakinan atas asmaulhusna *aş-Şamad*, antara lain sebagai berikut.

- Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat meminta dan mengharap segala keinginan yang baik, bukan kepada yang lainnya.
- Berusaha menjadi orang yang bermanfaat bagi orang lain dalam kehidupan

sehari-hari. Rasulullah saw berpesan “*Siapa yang memenuhi kebutuhan saudaranya (sesama makhluk), Allah akan memenuhi pula kebutuhannya*”

- c. Rajin berdoa sebelum dan sesudah melakukan aktivitas
- d. Berusaha membantu teman di sekolah ataupun di rumah
- e. Tidak terlalu menggantungkan diri kepada orang lain

2. Perilaku Terpuji dari *al-Muqtadir*

Pernahkah terpikirkan bahwa bagaimana kehidupan saat dewasa nanti? Apakah jadi guru, ulama, ataukah profesi lain bahkan jadi presiden? Kemudian berapa lama kita akan hidup di dunia ini? Pada akhirnya kemana dan bagaimana kita setelah meninggal dunia?

Beberapa pertanyaan di atas tidaklah dapat dipastikan jawabannya sekarang karena yang menentukan semuanya adalah Allah Swt.

Masih ingatkah asmaulhusna *al-Muqtadir*? Tentu semua masih hafal artinya, yakni Allah Maha Kuasa atau Maha Menentukan.

Cermatilah Q.S. Yāsīn /36 :82 berikut ini:

إِنَّمَا أَمْرُهُ إِذَا أَرَادَ شَيْئًا أَنْ يَقُولَ لَهُ كُنْ فَيَكُونُ

Terjemahnya :

“Sesungguhnya urusan-Nya apabila Dia menghendaki sesuatu, Dia hanya berkata kepadanya, “jadilah!” maka jadilah sesuatu itu.”

Berdasarkan ayat di atas, dapat dipahami bahwa Allah Swt. Maha Kuasa atas semua makhluk-Nya. Amat mudah bagi Allah Swt. untuk menciptakan atau menghancurkan sesuatu. Oleh karena itu, marilah kita terapkan asmaulhusna *al-Muqtadir* dalam kehidupan sehari-hari.

Berikut merupakan perilaku terpuji yang mencerminkan pengamalan terhadap asmaulhusna *al-Muqtadir*, antara lain sebagai berikut.

- a. Menjadikan Allah Swt. sebagai tempat berlindung;
- b. Berlomba-lomba untuk mencari amal kebaikan;
- c. Sabar terhadap musibah yang terjadi;
- d. Tidak sombong terhadap kesuksesan, karena Allah amat mudah untuk merubah semuanya; dan
- e. Berusaha dengan sungguh-sungguh untuk mencapai cita-cita.

3. Perilaku Terpuji dari *al-Muqaddim*

Mari buktikan keyakinan terhadap asmaulhusna *al-Muqaddim*. Semua tentu masih ingat dan hafal arti *al-Muqaddim* yakni Maha Terdahulu. Tidak ada yang lebih dahulu di alam jagat raya ini, kecuali Allah Swt. tidak mungkin alam ini ada sebelum adanya Allah Swt. Maka dari itu, Allah Swt. merupakan yang terdahulu dari semuanya.

Berikut beberapa perilaku yang mencerminkan pengamalan asmaulhusna *al-Muqaddim*.

- Berlomba-lomba untuk berbuat kebaikan
- Tidak menunda-nunda untuk mengerjakan kebaikan
- Mendahulukan kepentingan umum daripada kepentingan pribadi
- Menjaga alam semesta dengan baik dan jangan berbuat kerusakan terhadap alam.

4. Perilaku Terpuji dari *Al-Bāqī*

Sudah ketentuan Allah Swt. bahwa segala sesuatu yang ada di alam jagat raya ini akan rusak dan hancur. Manusia akan meninggal dunia, pohon dan tumbuhan akan mati, gunung akan meletus, hewan dan makhluk hidup lainnya juga akan mati serta bumi akan hancur, kecuali yang kekal hanyalah Allah Swt.

Sesuai dengan firman Allah Swt. Q.S. ar-Rahman/55:26-27

كُلُّ مَنْ عَلَيْهَا فَانٍ وَيَبْقَىٰ وَجْهُ رَبِّكَ ذُو الْجَلَالِ وَالْإِكْرَامِ

Terjemahnya :

“Semua yang ada di bumi itu akan binasa, tetapi wajah Tuhanmu yang memiliki kebesaran dan kemuliaan tetap kekal.”

Ayat Al-Qur'an di atas memberi penguatan tentang asmaulhusna *al-Bāqī* artinya Allah Swt. yang Mahakekal. Maksudnya adalah Allah Swt. akan kekal selama-lamanya, tidak akan berakhir dan tidak akan mengalami kehancuran.

Beberapa contoh perilaku terpuji yang mencerminkan keyakinan terhadap asmaulhusna *al-Bāqī*, antara lain:

- rajin beribadah, karena kita pasti akan mengalami kematian;
- tidak akan pernah berbuat dosa, karena dosa tersebut pasti akan mendapat balasan dari Allah Swt;
- berbuat baik kepada orang tua, teman dan masyarakat; dan
- banyak berzikir dan beristigfar kepada Allah Swt.



AKTIVITAS



Lengkapilah tabel berikut!

| No | Asmāul Ḥusna | Contoh Perilaku Terpuji |
|----|--------------------|-------------------------|
| 1 | <i>Aṣ-Ṣamad</i> | |
| 2 | <i>Al-Muqtadir</i> | |
| 3 | <i>Al-Muqaddim</i> | |
| 4 | <i>Al-Baqī</i> | |

SIKAPKU

Aku akan selalu menunjukkan perilaku yang terpuji dalam kehidupan sehari-hari sebagai pengamalan asmaulhusna.



AKTIVITAS



Salinlah tabel di bawah ini ke buku tulismu, kemudian isilah dengan nama surah dan nomor ayat serta bunyi ayat yang menjelaskan tentang asmāul ḥusnā!

| Asmāul Ḥusna | Nama Surah dan Nomor Ayat | Tulisan Ayat |
|--------------------|---------------------------|--------------|
| <i>Aṣ-Ṣamad</i> | | |
| <i>Al-Muqtadir</i> | | |
| <i>Al-Muqaddim</i> | | |
| <i>Al-Baqī</i> | | |



AKTIVITAS KELOMPOK



Buatlah naskah drama singkat tentang perilaku terpuji yang mencerminkan asmaulhusna *aş-Şamad*, *al-Muqtadir*, *al-Muqaddim*, dan *al-Bāqī*, kemudian pentaskan dengan teman-temanmu di kelas



RANGKUMAN



1. Asmaulhusna berasal dari bahasa Arab yaitu "*al-Asmā*" yang artinya nama-nama dan "*al-Ḥusnā*" yang berarti yang baik, bagus, atau mulia
2. Asmaulhusna adalah nama-nama yang baik bagi Allah Swt.
3. Asmaulhusna berjumlah 99
4. Asmaulhusna yang sudah kita pelajari ini antara lain:
 - a. *Aş-şamad* artinya Maha Dibutuhkan atau tempat meminta
 - b. *al-Muqtadir* artinya Mahakuasa atau Maha Menentukan
 - c. *al-Muqaddim* artinya Maha Terdahulu
 - d. *al-Bāqī* artinya Maha Kekal
5. Berdoa dengan sungguh-sungguh dan memohon perlindungan serta pertolongan hanya kepada Allah Swt. merupakan pengamalan asmaulhusna *aş-şamad*
6. Selalu berikhtiar dan bertawakkal serta bersabar atas cobaan yang dihadapi merupakan bentuk perilaku yang mencerminkan asmaulhusna *al-Muqtadir*
7. Menjaga dan tidak berbuat kerusakan teradap alam merupakan bentuk pengamalan asmaulhusna *al-Muqaddim*
8. Taat beribadah dan selalu beramal saleh merupakan bentuk perilaku yang mengamalkan asmaulhusna *al-Bāqī*. Dalil-dalil tentang asmaulhusna, antara lain :
 - a. *Aş-Şamad* : Q.S. al-Ikh̄lās/112/2

- b. *Al-Muqtadir* : Q.S. al-Qamar/54 : 42
- c. *Al-Muqaddim* : Q.S. Qāf/50:28
- d. *Al-Bāqī* : Q.S. al-Qaṣaṣ/28:88



UJI KEMAMPUAN



I. Berilah tanda silang (X) pada huruf A, B, C, dan D pada jawaban yang paling benar!

1. Nama-nama yang dimiliki oleh Allah Swt. disebut...
 - A. sifat wajib
 - B. sifat mustahil
 - C. bismillah
 - D. asmaulhusna
2. Allah Swt. adalah tempat meminta dan memohon segala kebutuhan. Hal ini sesuai dengan asmaulhusna...
 - A. *aş-Şamad*
 - B. *al-Bāqī*
 - C. *al-Muqaddim*
 - D. *al-Muqtadir*
3. Manusia diwajibkan berusaha dan berdoa untuk mencapai kesuksesan di dunia ini. Pernyataan ini sesuai dengan asmaulhusna...
 - A. *aş-Şamad*
 - B. *al-Bāqī*
 - C. *al-Muqaddim*
 - D. *al-Muqtadir*
4. Asmaulhusna *al-Muqtadir* artinya Allah Maha...
 - A. Menentukan
 - B. Terdahulu
 - C. Dibutuhkan
 - D. Kekal
5. Rajin berdoa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan merupakan cerminan dari pengamalan asmaulhusna....
 - A. *aş-Şamad*

- B. *al-Bāqī*
C. *al-Muqaddim*
D. *al-Muqtadir*
6. Bersungguh-sungguh dalam beribadah, karena kita akan mengalami kematian. Perilaku tersebut merupakan cerminan dari pengamalan asmaulhusna....
- A. *aş-Şamad*
B. *al-Bāqī*
C. *al-Muqaddim*
D. *al-Muqtadir*
7. Sabar terhadap musibah yang terjadi, merupakan cerminan perilaku dari asmaulhusna....
- A. *aş-Şamad*
B. *al-Bāqī*
C. *al-Muqaddim*
D. *al-Muqtadir*
8. Asmaulhusna *aş-Şamad*, dijelaskan dalam Al-Qur'an surah....
- A. al-Fatihah
B. al-Ikh̄lās
C. al-Falaq
D. an-Nās
9. Menyembah selain kepada Allah Swt. disebut perbuatan....
- A. syirik
B. musyrik
C. murtad
D. munafik
10. Mendahulukan kepentingan umum dari pada kepentingan pribadi, merupakan contoh perilaku yang mencerminkan asmaulhusna....
- A. *aş-Şamad*

B. *al-Bāqī*

C. *al-Muqaddim*

D. *al-Muqtadir*

II. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Berserah diri kepada Allah Swt. disebut....
2. Berusaha sungguh-sungguh harus diiringi dengan....
3. Setiap makhluk yang bernyawa pasti akan mengalami....
4. Yang menentukan sesuatu yang terjadi di dunia ini adalah....
5. Allah Maha Menentukan adalah arti dari....
6. Allah Mahakekal adalah arti dari....
7. Yang Mahakekal selama-lamanya adalah....
8. Kita memohon hanya kepada....
9. Asmaulhusna semuanya berjumlah....
10. Jika Allah Swt. berkehendak, hanya dengan ucapan....

III. Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

1. Apakah isi kandungan Q.S. Al-Qaṣaṣ ayat 88
2. Apakah yang dimaksud dengan Allah Maha Dibutuhkan?
3. Apakah yang dimaksud dengan Allah Maha Terdahulu?
4. Tulislah dua contoh perilaku dari asmaulhusna *al-Muqtadir*!
5. Tuliskan dua contoh perilaku dari asmaulhusna *al-Bāqī*!

﴿ الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ ﴾

